

## ABSTRAK

Salah satu aspek yang mempengaruhi kelangsungan pasokan energi listrik ke pengguna adalah jaringan transmisi yang handal. Jaringan transmisi adalah bagian yang paling sering terkena gangguan. Gangguan – gangguan ini dapat merusak peralatan yang mengakibatkan terputusnya aliran listrik. Hal ini dapat di mengerti karena Pusat pembangkit listrik biasanya terletak jauh dari pemukiman atau pelanggan.

Penentuan rating pemutus yang tepat menjadi salah satu aspek yang perlu menjadi perhatian dalam Transmisi. Dengan penggunaan pemutus yang tepat, kerusakan pada peralatan lain dapat diisolasi tanpa mengimbas ke peralatan lainnya. Untuk mempermudah perhitungan dipakai sistem perunit dengan tujuan untuk mempermudah perhitungan, karena hasil perkalian dari dua kuantitas yang dinyatakan dalam per-satuan sudah langsung diperoleh dalam per-satuan juga.

Untuk dapat menentukan besarnya rating pemutus tenaga atau yang lebih dikenal dengan CB (*circuit breaker*) hal-hal di bawah ini sangatlah berperan dalam segi keamanan bagi pemutus tenaganya itu sendiri maupun sistemnya. Selain rating arus dan tegangan terdapat tiga rating lagi yang menentukan kapasitas suatu pemutus tenaga, yaitu : *Rating Interrupting Current*, *Rating Momentary Current*, dan Rating Daya Hubung Singkat.

Dari analisa di perhitungan, semakin dekat dengan sumber, arus hubung singkat juga semakin besar sehingga dibutuhkan juga rating pemutus dengan yang lebih besar.